

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR* DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Feri Dwi Handayani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
dwihand89@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, (2) nilai pendidikan karakter novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, (3) skenario pembelajaran nilai pendidikan karakter dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Data yang digunakan berupa kutipan langsung dan tidak langsung. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulisnya. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan teknik penyajian informal. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar mengandung (1) struktur karya sastra, yaitu: (a) tema, (b) tokoh dan penokohan, (c) alur, (d) latar, dan (e) sudut pandang. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan dan bernilai estetik; (2) nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel tersebut, yaitu: (a) nilai pendidikan karakter novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yang berhubungan dengan Tuhan, (b) nilai pendidikan karakter novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yang berhubungan dengan diri sendiri, (c) nilai pendidikan karakter novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yang berhubungan dengan keluarga, (d) nilai pendidikan karakter novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yang berhubungan dengan masyarakat, dan (e) nilai pendidikan karakter novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yang berhubungan dengan alam sekitar; (3) skenario pembelajaran novel *Surat Kecil untuk Tuhan* di kelas XI SMA dilaksanakan dengan model kontekstual adalah sebagai berikut: (a) pendahuluan, (b) inti, dan (c) penutup.

Kata Kunci: nilai pendidikan karakter, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik yang keduanya saling berhubungan karena sangat berpengaruh dalam kehadiran sebuah karya sastra. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi (Nurgiyantoro, 2010: 22).

Fungsi karya sastra dalam pendidikan karakter adalah sebagai media pembentuk watak moral peserta didik karena di dalamnya mengandung pesan-pesan moral baik secara implisit maupun eksplisit yang dapat mempengaruhi peserta didik (Asmani, 2012: 31). Hal ini menunjukkan bahwa sastra sangat relevan dengan pendidikan karakter. Karya sastra sarat dengan nilai-nilai pendidikan akhlak seperti dikehendaki dalam pendidikan karakter.

Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar merupakan salah satu novel yang di dalamnya banyak mengandung unsur pendidikan karakter. Novel tersebut tersimpan nilai atau pesan yang berisi amanat atau nasihat yang baik dalam memahami arti kehidupan. Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar mempunyai hubungan yang sangat relevan dengan pembelajaran di SMA karena di dalamnya mengajarkan kepada pembaca khususnya bagi kalangan pelajar SMA, yaitu tentang perjuangan Sesa Wanda Cantika atau Keke dalam mempertahankan hidupnya. Sesa Wanda Cantika atau Keke terserang penyakit kanker ganas pada jaringan lunak (*Rabdomiosarcoma*), akan tetapi berkat semangat hidupnya yang kuat Keke bisa menopang harapan dan impiannya untuk membahagiakan ayahnya melalui prestasi akademiknya.

Dalam pembelajaran di SMA, novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar diharapkan dapat menambah khasanah tentang arti ikhlas dan sabar dalam mengarungi kehidupan di mana tidak selalu berjalan mulus sesuai dengan apa yang kita inginkan. Hal tersebut tentu saja menambah nilai-nilai positif dalam

menumbuhkan kepribadian pelajar atau peserta didik serta dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra. Oleh karena itu, kinilah saatnya para guru menerapkan inovasi pembelajaran yang variatif berbasis karakter.

Tujuan pembelajaran sastra dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) struktur (unsur intrinsik) novel *Surat Kecil untuk Tuhan*; (2) bentuk nilai pendidikan karakter novel *Surat Kecil untuk Tuhan*; dan (3) skenario pembelajaran novel *Surat Kecil untuk Tuhan* di kelas XI SMA. Teori pendekatan struktural yang digunakan penulis dalam menganalisis novel menggunakan pendapatnya Sugihastuti (2010). Sugihastuti (2010: 44) membedakan unsur struktur karya sastra menjadi lima bagian yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang.

Teori mengenai pendidikan karakter dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendapatnya Samani dkk. (2013). Samani dkk. (2013: 45) mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Selain itu, Samani dkk. (2013: 47) juga mengelompokkan nilai pendidikan karakter menjadi lima bagian yaitu: (a) nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan; (b) nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri; (c) nilai karakter dalam hubungannya dengan keluarga; (d) nilai karakter dalam hubungannya dengan masyarakat; dan (e) nilai karakter dalam hubungannya dengan alam sekitar.

Pembelajaran apresiasi sastra dapat dilakukan dengan model pembelajaran kontekstual. Kasihani (dalam Sahlan, 2012: 138) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan isi materi pelajaran dengan keadaan dunia nyata. Muslich (dalam Sufanti, 2012: 38) menyatakan bahwa komponen kontekstual terbagi menjadi tujuh komponen, yaitu: (1) konstruktivisme, (2) inkuiri, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian autentik.

METODE PENELITIAN

Arikunto (2006: 129) menyatakan bahwa yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan teks novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan referensi-referensi lain yang berkaitan dengan sastra dan nilai pendidikan karakter. Fokus penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan skenario pembelajaran di kelas XI SMA. Data yang digunakan adalah kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti, kartu data, dan alat tulis. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah struktur atau unsur intrinsik novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, bentuk nilai-nilai pendidikan karakter, dan pembelajaran novel *Surat Kecil untuk Tuhan* di kelas XI SMA dengan model kontekstual. Di bawah ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan.

Struktur atau unsur intrinsik novel *Surat Kecil untuk Tuhan* terdiri dari (1) tema, yakni perjuangan hidup demi meraih impian dan cita-cita; (2) alur, yakni alur maju karena peristiwa cerita disajikan secara kronologis dari tahap penyituan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian; (3) tokoh meliputi tokoh utama, yakni Keke, serta tokoh tambahan, yakni Chika, Kiki, Ayah (Pak Jody), Ibu, Pak Iyus, Bibi, Andi, Sahabat-sahabat Keke, Angel, Dr. Adi Kusuma, Prof. Mukhlis; sementara itu, penokohan yang digunakan adalah teknik analitik (langsung) dan dramatik (tidak langsung); (4) latar, yakni latar tempat lebih dominan di daerah Jakarta, latar waktu, yakni pagi, siang, sore, malam, bulan, jam, hari, dan latar sosial, yakni status sosial masyarakat

menengah atas; (5) sudut pandang, yakni sudut pandang persona pertama. Kelima unsur intrinsik tersebut berhubungan satu dengan lainnya sehingga saling berhubungan dan bernilai estetik.

Bentuk nilai pendidikan karakter dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, yaitu: (a) nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan Tuhan meliputi memuji Tuhan, berdoa, beribadah, berprasangka baik, berpuasa, bersyukur, tawakal, ikhlas, dan sabar; (b) nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri meliputi tekad kuat, pantang menyerah, sungguh-sungguh, kerja keras, rajin belajar, jujur, percaya diri, kreatif, tanggung jawab, selalu berusaha, dan mampu mengendalikan diri; (c) nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan keluarga meliputi bijaksana, rasa kasih sayang, rela berkorban, berbakti terhadap orang tua, musyawarah, dan memberi nasihat; (d) nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan masyarakat meliputi ramah, tolong menolong, setia kawan, persahabatan, dan memberi semangat; (e) nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan alam sekitar meliputi memuji keindahan alam.

Berdasarkan Kompetensi Dasar pembelajaran sastra di kelas XI SMA, yakni menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan dengan indikator hasil belajar berupa kemampuan (1) menyampaikan intisari novel *Surat Kecil untuk Tuhan*, (2) menemukan unsur-unsur intrinsik, (3) menemukan nilai-nilai pendidikan karakter, dan (4) menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* agar dijadikan teladan dalam kehidupannya. Skenario pembelajaran novel *Surat Kecil untuk Tuhan* di SMA dengan menggunakan model kontekstual. Penerapan model ini meliputi beberapa langkah, yakni (a) pendahuluan; meliputi: menjelaskan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran, mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari, (b) kegiatan inti; meliputi: menjelaskan materi pembelajaran, menayangkan film dari novel *Surat Kecil untuk Tuhan*, menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, membentuk kerja kelompok,

melakukan observasi di perpustakaan untuk mencari novel tersebut agar dapat dijadikan panduan dalam mengerjakan tugasnya di rumah, mempresentasikan hasil diskusi, memperagakan karakter tokoh Keke mengenai semangatnya, (c) penutup; meliputi: pemberian kuis berdasarkan pengalaman pribadi siswa dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter, dan pemberian refleksi. Model kontekstual dalam pembelajaran novel *Surat Kecil untuk Tuhan* didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang relevan, metode yang membuat siswa aktif dan termotivasi dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter. Metode yang membuat siswa aktif dan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan memunculkan inovasi baru bagi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar terdiri dari tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang saling berhubungan dan bernilai estetik; (2) bentuk nilai pendidikan karakter dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar meliputi nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, nilai karakter dalam hubungannya dengan keluarga, nilai karakter dalam hubungannya dengan masyarakat, dan nilai karakter dalam hubungannya dengan alam sekitar; (3) skenario pembelajaran novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar di kelas XI SMA dengan Kompetensi Dasar menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Berdasarkan penelitian tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut: penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengapresiasi karya sastra dan dapat dijadikan acuan bagi pembaca untuk memperkaya khasanah kajian sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Davonar, Agnes. 2012. *Surat Kecil untuk Tuhan*. Jakarta: Inanda Published.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Samani, Muchlas, dkk. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugihastuti dan Suharto. 2010. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

